Siaran Pers
Untuk Disiarkan Segera

Volume Penjualan Indocement Tumbuh 9,0%, Didukung Permintaan Domestik yang Kuat

Ikhtisar Triwulan III 2026

- **Permintaan semen domestik tetap kuat, naik 7,9% YoY hingga September 2026. Pertumbuhan terjadi secara menyeluruh: semen curah +9,3% dan semen kantong +7,4%, didukung cuaca kering yang mempercepat aktivitas konstruksi secara nasional.**
- **Indocement membukukan pertumbuhan volume sebesar 7,8% YoY, didorong pertumbuhan kuat segmen curah sebesar 12,6%, sementara semen kantong tumbuh 5,9%. Pangsa pasar semen domestik mencapai 29,3%.**
- **Perseroan mempertahankan neraca yang kuat dengan posisi kas sebesar Rp4,7 triliun per 30 September 2026.**

VOLUME PENJUALAN	S/d Sep 26 '000 ton	S/d Sep 25 '000 ton	Selisih '000 ton	Selisih %
Total Volume Penjualan	**15.747**	**14.443**	**1.303**	**9,0%**
Domestik	15.087	14.020	1.067	7,6%
Ekspor	660	423	237	55,9%

LAPORAN KEUANGAN	S/d Sep 26 Milliar Rp.	S/d Sep 25 Milliar Rp.	Selisih Milliar Rp.	Selisih %
Pendapatan Neto	**14.070,8**	**12.916,2**	**1.154,6**	**8,9%**
Beban Pokok Pendapatan	-9.565,6	-8.871,3	-694,2	-7,8%
Laba Bruto	**4.505,2**	**4.044,9**	**460,3**	**11,4%**
% dari Pendapatan Neto	*32,0%*	*31,3%*	*0,0*	*0%*
Beban Usaha	-3.008,1	-2.699,0	-309,1	-11,5%
Laba dari Divestasi	0,0	0,0	0,0	0,0%
Beban Operasi Lain - Neto	59,6	-32,3	91,9	284,2%
Laba Usaha	**1.556,7**	**1.313,5**	**243,1**	**18,5%**
% dari Pendapatan Neto	11,1%	10,2%	0,0	-
EBITDA	**2.824,6**	**2.464,5**	**360,1**	**14,6%**
% dari Pendapatan Neto	*20,1%*	*19,1%*	*0,0*	*0%*
Pendapatan Keuangan - Neto	20,4	-2,9	23,3	797,0%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	49,8	23,7	26,0	109,6%
Pajak Final	-0,6	-0,6	0,0	7,2%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	**1.626,3**	**1.333,8**	**292,5**	**21,9%**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**-324,4**	**-270,7**	**-53,7**	**-19,9%**
Laba Periode Berjalan	**1.301,9**	**1.063,1**	**238,8**	**22,5%**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") mencatat total volume penjualan semen dan klinker sebesar 15,75 juta ton hingga September 2026, meningkat 9,0% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ini didukung volume penjualan domestik yang tumbuh 7,6% dan volume penjualan ekspor yang melonjak 55,9%.

Pertumbuhan volume penjualan mendorong Pendapatan Neto naik 8,9% menjadi Rp14.070,8 miliar. Beban Pokok Pendapatan meningkat 7,8% menjadi Rp9.565,6 miliar sehingga menghasilkan Marjin Laba Neto sebesar Rp4.505,2 miliar, setara dengan 11,4% dari Pendapatan Neto.

Peningkatan volume penjualan turut mendorong kenaikan Beban Usaha sebesar 11,5% menjadi Rp3.008,1 miliar. Beban Operasi Lain–Neto tumbuh 284,2% menjadi Rp59,6 miliar, terutama ditopang oleh keuntungan selisih kurs pada tahun ini, dibandingkan dengan kerugian selisih kurs yang tercatat pada tahun sebelumnya. Dengan perkembangan tersebut, margin Laba Usaha tercatat sebesar 11,1%, sedangkan margin EBITDA mencapai 20,1% untuk periode hingga September 2026.

Pendapatan Keuangan–Neto meningkat 797,0% menjadi Rp20,4 miliar, terutama dipengaruhi oleh penurunan tingkat bunga atas utang PT Semen Grobogan. Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi–Neto juga meningkat 109,6% menjadi Rp49,8 miliar, didorong oleh peningkatan kinerja laba entitas asosiasi. Sejalan dengan kenaikan laba, Beban Pajak Penghasilan–Neto meningkat 19,9% menjadi Rp324,4 miliar. Secara keseluruhan, laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada September 2026 meningkat 22,5% menjadi Rp1.301,9 miliar.

Neraca yang Kuat
Indocement mencatat posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp4,7 triliun pada 30 September 2026.

NERACA KEUANGAN	30 Sep 2026 Milliar Rp.	31 Des 2025 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	10.861,8	11.215,3	-353,5	-3,2%
Aset Tidak Lancar	20.121,5	20.510,0	-388,5	-1,9%
Liabilitas Jangka Pendek	6.886,4	6.104,2	782,2	12,8%
Liabilitas Jangka Panjang	1.276,8	2.418,0	-1.141,3	-47,2%
Ekuitas	22.820,1	23.203,1	-383,0	-1,7%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	30.983,3	31.725,3	-742,1	-2,3%

Tekanan Biaya Energi Masih Berlanjut
Industri semen domestik masih menghadapi tekanan terhadap margin akibat tingginya biaya energi dan nilai tukar mata uang asing. Di tengah volatilitas energi global dan terbatasnya kepastian mengenai pemulihan biaya, peningkatan efisiensi dan penggunaan bahan bakar alternatif menjadi langkah penting bagi industri, termasuk melalui penyesuaian harga jual lebih lanjut. Selain itu, musim hujan yang akan datang berpotensi memperlambat laju kegiatan konstruksi dan menekan permintaan.

Mengenai Indocement
Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.100 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu *grinding mill* dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Sejak 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 4 November 2026

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:
Dani Handajani – Corporate Secretary
David Halim – Corporate Finance Manager
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Wisma Indocement Lantai 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910

(021) 251 2121
(021) 251 0066
corpcom@indocement.co.id
@harmoni3roda
www.indocement.co.id
@indocement3roda
@harmoni3roda